

Nama : Nabila Anjani
NPM : 2213031077
Kelas C Pendidikan Ekonomi 2022
Kelas Peminatan 1 Ekonomi Industri

RESUME JURNAL

1. Jurnal 1 – Konsentrasi Industri Berdasarkan SCP (Structure–Conduct–Performance)

Industri memiliki peran penting dalam perekonomian modern karena menjadi penggerak utama pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, keberhasilan sektor industri tidak hanya diukur dari besarnya kontribusi terhadap PDB, tetapi juga dari bagaimana struktur pasar, perilaku pelaku usaha, dan kinerja industrinya terbentuk. Pendekatan *Structure–Conduct–Performance (SCP)* menjadi kerangka analisis penting dalam memahami hubungan antara struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja ekonomi suatu industri.

Dalam pendekatan SCP, struktur pasar mencerminkan kondisi persaingan yang diukur melalui jumlah perusahaan, distribusi pangsa pasar, serta hambatan masuk dan keluar. Struktur yang terkonsentrasi pada segelintir perusahaan besar cenderung memunculkan potensi kolusi dan mengurangi tingkat kompetisi. Sebaliknya, pasar dengan banyak pemain mendorong efisiensi, inovasi, dan penurunan harga bagi konsumen. Tingkat konsentrasi industri biasanya diukur melalui Rasio Konsentrasi (CR4, CR8) dan Indeks Herfindahl–Hirschman (HHI). Semakin tinggi nilai indeks, semakin besar dominasi perusahaan besar dan semakin kecil peluang kompetisi sehat.

Meskipun konsentrasi tinggi sering dikaitkan dengan risiko praktik tidak adil, kondisi tersebut tidak selalu negatif. Dalam beberapa kasus, skala ekonomi besar justru memungkinkan peningkatan investasi, riset, dan distribusi yang lebih efisien. Karena itu, peran pemerintah melalui kebijakan antimonopoli dan pengawasan lembaga seperti KPPU sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi industri dan perlindungan konsumen. Secara keseluruhan, pendekatan SCP memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana struktur pasar dan perilaku perusahaan membentuk kinerja ekonomi, serta menegaskan pentingnya regulasi untuk menciptakan persaingan yang sehat dan berkeadilan.

2. Jurnal 2 – Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar dan Sedang di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2013–2017)

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi besar terhadap PDB nonmigas, menyediakan lapangan kerja, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian dalam jurnal ini berfokus pada analisis struktur pasar industri makanan dan minuman di Indonesia selama tahun

2013–2017 dengan tujuan menilai tingkat konsentrasi dan dominasi perusahaan besar terhadap dinamika persaingan di pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar industri makanan dan minuman di Indonesia terkonsentrasi tinggi dan bersifat oligopoli penuh. Berdasarkan perhitungan Rasio Konsentrasi (CR4), empat perusahaan terbesar menguasai sekitar 88% pangsa pasar, sedangkan CR8 mencapai 97%. Hasil pengukuran HHI sebesar 0,30 juga memperkuat bahwa dominasi pemain besar sangat kuat, meskipun belum sampai membentuk monopoli mutlak. Artinya, meski terdapat banyak perusahaan, hanya sebagian kecil yang benar-benar berpengaruh dalam menentukan arah pasar.

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap konsentrasi pasar, sementara tenaga kerja dan nilai tambah berpengaruh negatif. Hal ini menandakan bahwa semakin besar modal, semakin tinggi dominasi pasar perusahaan besar, sedangkan peningkatan tenaga kerja dan nilai tambah justru mendorong persaingan yang lebih merata. Dengan koefisien determinasi sebesar 99,4%, model ini sangat kuat dalam menjelaskan variasi konsentrasi pasar di sektor tersebut.

Kesimpulannya, subsektor makanan dan minuman di Indonesia didominasi oleh beberapa perusahaan besar yang membentuk struktur oligopoli penuh. Kondisi ini menuntut peran aktif pemerintah dalam mengawasi praktik persaingan agar tidak terjadi kolusi harga maupun hambatan bagi pemain baru. Sementara itu, perusahaan besar diharapkan mampu memanfaatkan posisinya untuk memperluas produksi, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional secara berkelanjutan.